

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan kelompok sosial besar, masyarakat terhubung oleh ikatan komunikasi, kebiasaan, dan tradisi bersama, dan institusi termasuk politik, hukum, dan ekonomi. Manusia berbagi identitas bersama yang dapat membangun budaya bersama, sistem kepercayaan, perasaan, dan aturan yang dipelajari untuk hidup disekitar kelompok. Umumnya, budaya merupakan “jalan hidup” yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Crapo, Richley H, 2002, h.48). Dalam banyaknya suatu perbedaan terutama bagi Indonesia yang mengatasnamakan Bhineka Tunggal Ika sebagai bentuk adanya kesamaan dalam sebuah perbedaan dimasyarakat, tentu saja menyebabkan adanya beberapa masyarakat yang berkelompok dengan terhubung melalui pemahaman, hobi, tujuan, ataupun hal-hal lainnya yang satu frekuensi. Tak jarang kesamaan antar individu terhadap pandangan dalam suatu hal dapat membentuk menjadi sebuah kelompok besar.

Di Indonesia sendiri terjadi akulturasi dari budaya-budaya lain yang bahkan berasal dari negara-negara di luar Asia, salah satunya klub motor. Klub motor berawal sejak zaman kolonial Belanda. Pada awal abad ke-19 terdapat klub motor bernama Magneet di Indonesia atau Hindia Belanda pada saat itu yang beranggotakan pemilik motor orang Belanda dan Eropa. (Mrazek, Rudolf, 2006, h.29)

Berkembangnya klub motor di Indonesia didukung juga oleh adanya pengaruh dari negara Amerika Serikat. Di Amerika Serikat terdapat sebuah klub motor bernama Hells Angels yang terbentuk tahun 1948, klub motor ini dibentuk oleh para skuadron tempur dan sangat terkenal di tanah kelahirannya San Bernardino. Hells Angels beranggotakan para pilot pesawat tempur, pedagang obat bius, hingga pribadi yang menyebut dirinya anti hukum. Aksi-aksi kriminal sering terjadi dalam keseharian klub ini, sehingga menimbulkan kesan seram sekaligus kagum pada penduduk yang melihatnya. Hells Angels merupakan geng motor yang paling ditakuti di negeri Paman Sam. Hells Angels pernah mengirimkan anggotanya dengan sukarela untuk bergabung dengan Amerika melawan Vietnam. Moto dari

klub ini yaitu *three can keep a secret if two are dead* (Tiga orang dapat memegang rahasia jika dua diantaranya mati). Ada juga klub motor yang serupa diantaranya Outlaws, Pagans, dan Bandidos. Setiap kelompok memiliki cabang atau *chapter* masing-masing. (Langgeng, A, AM, Yudha M. A & Saleh, H. N, 1990, h.73-75)

Salah satu bukti perkembangan klub motor di Indonesia karena adanya akulturasi tersebut walaupun tidak semua diambil secara utuh yaitu MMC Outsider's Indonesia yang telah berdiri selama tiga dekade yakni pada tahun 1988 walaupun sebelumnya ada klub yang sudah berdiri sebelum MMC Outsider's Indonesia. MMC Outsider's Indonesia menjadikan motor jadi sebuah gaya hidup dan *custom culture*. Sayang sekali rasanya, jika sebuah komunitas motor MMC Outsider's Indonesia yang sudah berdiri 32 tahun di Indonesia, hanya dikenal sebagai klub motor biasa saja. Terutama adanya berbagai komunitas, klub, bahkan gangster yang didirikan di beberapa wilayah menjadikan pemahaman yang tertukar dalam hal tersebut. Pada beberapa kasus ada yang mengatasnamakan klub ataupun komunitas namun dalam aktivitas dan kegiatannya mencerminkan gangster. Adapun dalam pemahaman yang keliru mengenai komunitas motor dan klub motor bahwa kedua hal tersebut merupakan sebuah kelompok yang berbeda dari segi pengertian dan tak jarang pandangan masyarakat terhadap sebuah kelompok motor terkesan negatif.

Dari hal tersebut menjadi sebuah fenomena bahwa beberapa masyarakat hanya mengenal sebuah kelompok bermotor dari permukaannya atau secara umumnya saja. Padahal banyak sekali hal yang menarik untuk dikupas dari berbagai sisi contohnya, tradisi, budaya, kreativitas, dan prestasi dari sebuah kelompok motor. Melihat fenomena tersebut diperlukan penyampaian informasi kepada masyarakat sebagai solusi untuk memberi pengetahuan yang lebih mendalam mengenai hal tersebut melalui perancangan media informasi tertentu.

I.2 Identifikasi Masalah

Pada penjabaran latar belakang di atas, pengidentifikasian masalah klub MMC Outsider's Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa masalah yang pokok diantaranya:

- Pemahaman masyarakat diluar dunia motor dan komunitas motor atau hobi motor bahkan anggotanya sendiri terhadap klub motor MMC Outsider's Indonesia yang minim.
- Kepopuleran MMC Outsider's Indonesia sebagai salah satu klub motor modifikasi tertua di Indonesia sudah cukup dikenal tertua di Kota Bandung namun tidak secara merinci dan hanya permukaannya saja oleh sebagian masyarakat diluar dunia motor dan komunitas motor atau hobi motor.
- Banyak peminat atau anggota baru berusia muda yang didorong dengan tren dalam dunia motor serta menunjukkan atau mencari jati diri dan kelompok seringkali melupakan sejarah dan yang lainnya mengenai MMC Outsider's Indonesia

I.3 Rumusan Masalah

Dari hasil paparan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan terhadap sebuah klub motor sebagai sebuah subkultur yang ada di Indonesia sangat penting untuk diteliti atau dibahas lebih mendalam agar tidak terjadi pandangan kelam saja pada sebuah klub motor. Oleh sebab itu diambil salah satu objek perancangan yaitu MMC Outsider's Indonesia yang merupakan salah satu klub motor *custom* tertua di Indonesia. Dalam pemaparan tersebut didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana menginformasikan MMC Outsider's Indonesia sebagai salah satu klub motor modifikasi dan *custom* yang memiliki kegiatan yang positif dan berprestasi serta menambah wawasan khususnya kepada anggotanya sendiri umumnya kepada masyarakat mengenai MMC Outsider's Indonesia?

I.4 Batasan Masalah

Perancangan ini dilakukan dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Maret 2021. Dikarenakan banyaknya hal-hal yang dapat berkembang dari permasalahan yang dibahas perancangan ini, maka dibuatlah beberapa batasan-batasan masalah diantaranya:

- Perancangan dibuat pada lingkungan dan kegiatan MMC Outsider's Mother Chapter atau bagian klub yang berada di Kota Bandung

- Informasi yang disampaikan mengenai sejarah hanya berupa awal mula MMC Outsider's Indonesia didirikan, *era reborn*, media-media roda dua MMC Outsider's Indonesia, prestasi, dan kegiatannya.
- Perancangan pada media-media yang mendukung pada penyampaian informasi bertepatan sesuai dengan karakter MMC Outsider's Indonesia sebagai klub motor

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan:

- Memberikan pengetahuan mengenai MMC Outsiders Indonesia di *Mother Chapter* (Bandung) hal ini dilakukan agar masyarakat, khususnya anggota MMC Outsider's Indonesia sendiri lebih mengetahui awal didirikannya MMC Outsiders di Kota Bandung sebagai klub motor modifikasi dan *custom* yang cukup tua.
- Menginformasikan kepada masyarakat bahwa MMC Outsiders Indonesia bisa menjadi sebuah wadah bagi beberapa masyarakat yang ingin berkelompok dalam gaya hidup di dunia motor klasik atau motor tua dan motor *custom* di Indonesia terutama Kota Bandung.
- Memberikan informasi yang kepada anggota-anggota MMC Outsider's dan calon anggota yang belum mengetahui secara detail mengenai MMC Outsider's Indonesia.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat Perancangan:

Bagi Praktisi:

Dapat memberikan pemahaman terhadap pandangan klub motor MMC Outsiders Indonesia, khususnya memberikan bahan sudut pandang bagi para pecinta motor sebagai gaya hidup dan *custom culture* serta menjadi nilai tambah dalam media pengetahuan bagi masyarakat luas khususnya bagi para *bikers* di Indonesia dan menjadikan pandangan masyarakat terhadap sebuah klub motor terutama MMC

Outsider's Indonesia menjadi sebuah bagian kelompok dari masyarakat yang positif.

Bagi Akademisi:

Hasil dari perancangan ini berharap bisa menjadi nilai tambah dalam referensi dan kajian ilmu yang berhubungan dengan perkembangan klub motor dan sistemnya, khusus dalam bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual dalam bentuk dokumenter.